

**STUDI PENERAPAN FUNGSI KEPEKATAN EKSPONENSIAL
PADA SEBARAN DIAMETER POHON SEBAGAI SALAH
SATU ASPEK STRUKTUR HUTAN HUJAN TROPIS
DI AREAL HPH PT NARKATA RIMBA
KALIMANTAN TIMUR**

oleh : Joko Irwandono

INTISARI

Tegakan tinggal pada dasarnya terdiri dari pohon (*trees*), tiang (*poles*), sapihan (*sapling*) dan semai (*seedling*). Informasi tentang struktur tegakan tinggal yang meliputi tingkat pertumbuhan pohon penyusunnya dan dinamika populasi jenis maupun kelompok jenis, sangatlah penting untuk diketahui sebagai dasar pengelolaan selanjutnya. Informasi tentang dinamika pertumbuhan tegakan tinggal ini dapat dipelajari dengan beberapa cara, dimana salah satu caranya yaitu dengan mempelajari sebaran diameter, karena sebaran diameter pohon merupakan gambaran yang menyeluruh tentang diameter-diameter pohon dalam suatu tegakan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil cuplikan, dengan menempatkan beberapa petak ukur di dalam petak pengamatan dengan menggunakan metode *Line Plot Systematic Sampling* dengan petak ukur seluas $20 \times 20 \text{ m}^2$. Variabel yang diukur meliputi diameter pohon, jumlah pohon dan jenis pohon. Analisa data dilakukan dengan cara membagi data menjadi 3 kategori jenis pohon (komersial, non-komersial, campuran) dan cara pengukurannya (pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm dan pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm). Analisa data yang terakhir adalah melakukan pengujian nilai taksir parameter fungsi kepekatan eksponensial berdasarkan kaidah Kolmogorov-Smirnov, sehingga akan dapat diketahui apakah fungsi kepekatan eksponensial mampu melukiskan sebaran diameter kenyataan di lapangan.

Pada pengukuran pohon yang berdiameter lebih dari 5 cm, hasil pengujian nilai taksir parameter berdasarkan kaidah Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada taraf uji 1 %, yaitu untuk jenis komersial dan jenis non-komersial pada selang kelas 4 cm. Sedangkan untuk pengukuran pohon yang berdiameter antara 5 cm sampai dengan 60 cm, hasil pengujian nilai taksir parameter menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada taraf uji 5 %, yaitu untuk jenis komersial pada selang kelas 4 cm.

IV
Li